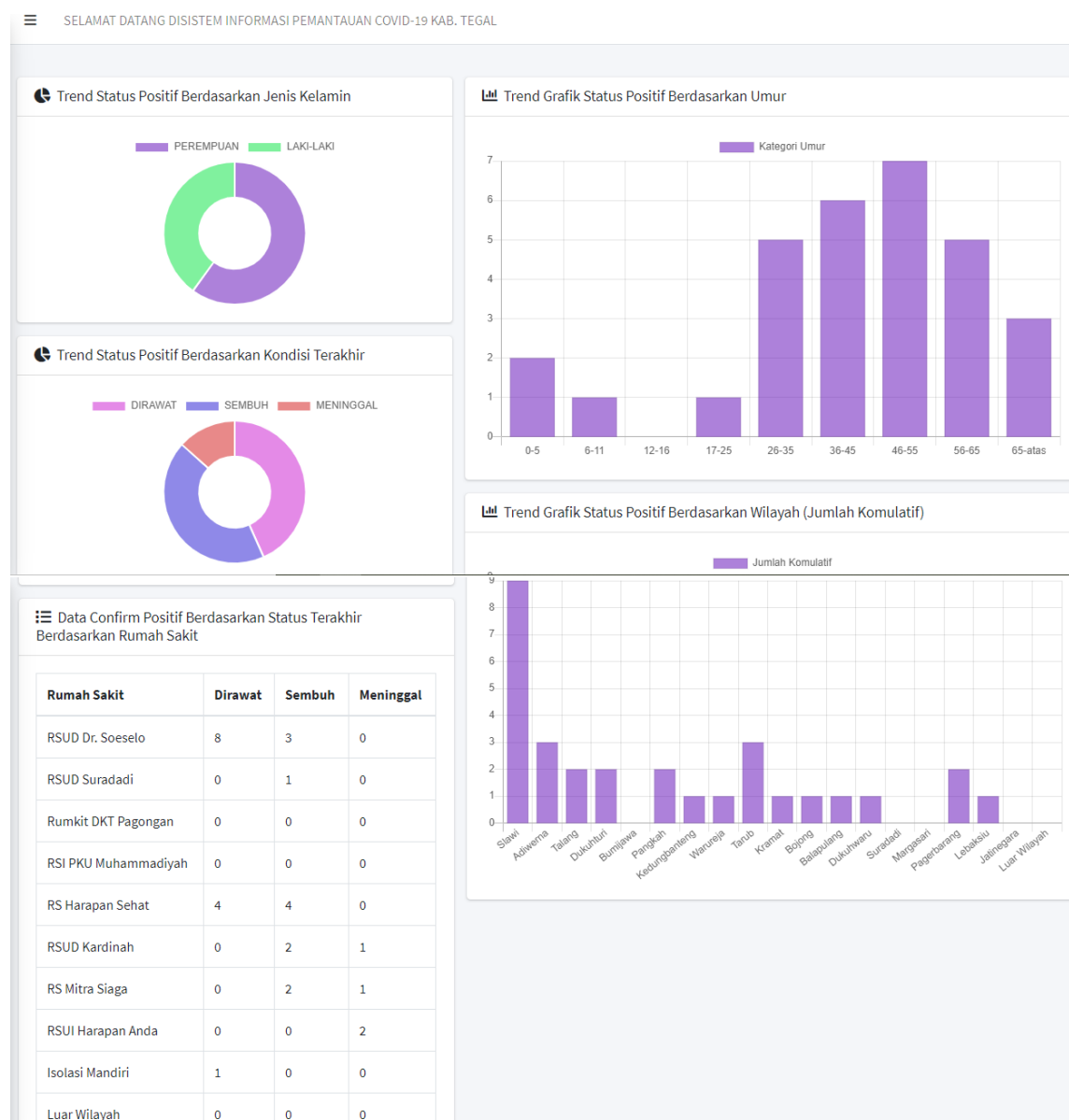




INFORMASI HARIAN PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19) KABUPATEN TEGAL

Sabtu, 20 Juni 2020

Kami Laporkan data per Hari Sabtu Tanggal 20 Juni 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) yang kami peroleh adalah sebagai berikut :



Sumber : <https://covid19.tegalkab.go.id> – Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal



Sumber : Instagram Info Tegal.

Seri Panduan Adaptasi Kebiasaan Baru #2

BERADA DI TEMPAT KERJA / USAHA

Demi memastikan masyarakat dapat kembali beraktivitas dengan produktif dan aman dari virus, maka berikut Panduan Adaptasi Kebiasaan Baru bagi yang berada di tempat kerja / usaha:

- Pastikan dalam kondisi sehat saat bekerja
- #PakaiMasker yang bersih dengan benar
- Rutin #CuciTanganPakaiSabun / hand sanitizer
- Gunakan siku untuk buka pintu atau tekan tombol lift
- Selalu #JagaJarak di tempat kerja minimal 1 meter
- Minimalkan kontak fisik dengan rekan kerja atau tamu

protokol selengkapnya: <http://s.id/prtcovid-jasadagang>

Sumber: covid19.go.id | Olah Visual: 020620/KPKMK

lawancovid19_id @lawancovid19_id #BersatuLawanCovid19

Seri Panduan Adaptasi Kebiasaan Baru #4

BERIBADAH DI RUMAH IBADAH

Demi memastikan masyarakat dapat kembali beraktivitas dengan produktif dan aman dari COVID-19, maka berikut panduan adaptasi kebiasaan baru bagi yang akan menjalankan ibadah di rumah ibadah:

- Pastikan badan dalam keadaan sehat
- Wajib selalu #PakaiMasker dengan benar
- Hindari kontak fisik dengan jemaah lainnya
- Saat beribadah #JagaJarak minimal 1 meter
- Segera pulang usai ibadah, hindari berkumpul
- Bawa alat ibadah sendiri yang bersih dari rumah

#id-rumahibadah

Sumber: covid19.go.id | Olah Visual: 020620/KPKMK

lawancovid19_id @lawancovid19_id #BersatuLawanCovid19

Seri Panduan Adaptasi Kebiasaan Baru #3

MENGGUNAKAN TRANSPORTASI UMUM

Demi memastikan masyarakat dapat kembali beraktivitas dengan produktif dan aman dari COVID-19, maka berikut Panduan Adaptasi Kebiasaan Baru bagi yang akan menggunakan transportasi umum:



ANGKUTAN UMUM

- Senantiasa **#PakaiMasker** dengan benar.
- Tetap **#JagaJarak** dengan penumpang lain.
- Jika menggunakan ojek, bawa helm sendiri.
- Usahakan tidak menyentuh bagian kendaraan.
- Usahakan bayar tiket / ongkos secara non-tunai.
- Jika harus sentuh wajah / mata, pakai tisu bersih.

Protokol selengkapnya: <https://s.id/prtcovid-kantorindustri> Sumber: covid19.go.id | Olah Visual: 020620/IKPMK

lawancovid19_id @lawancovid19_id #BersatuLawanCovid19

lawancovid19_id

#JagaJarak Saat di Tempat Publik

Adaptasi kebiasaan baru perlu dilakukan bersama untuk dapat kembali beraktivitas dengan produktif dan aman COVID-19. Ketika di tempat publik, wajib disiplin **#JagaJarak #PakaiMasker** dan rutin **#CuciTanganPakaiSabun**.

Kebiasaan Lama VS Kebiasaan Baru



Sumber: covid19.go.id | Olah Visual: 070620/IndonesiaBalk

www.covid19.go.id 119 +628133399000 @lawancovid19_id #BersatuLawanCovid19

UP DATE INFORMASI GIAT GUGUS TUGAS COVID-19 :

PAPARAN STRATEGI KEBIJAKAN DAN ATURAN PROTOKOL KESEHATAN DI LAKSANAKAN DENGAN BERJEMUR.



Slawi-Pemerintah Kabupaten Tegal telah membuat aturan dan kebijakan dalam rangka penerapan Protokol kesehatan yang memadai serta peraturan pelaksanaan di semua sektor sehingga menjadi acuan bagi pemerintah daerah untuk menghadapi Pandemi Covid-19.

Dalam penegakan hukum aturan Protokol Kesehatan, Ada sanksi pelanggaran yakni teguran lisan, teguran tertulis, pembubaran kerumunan masa, pengucapan Pancasila atau menyanyikan lagu nasional, kerja sosial dengan membersihkan sampah dilokasi tersebut dan penutupan sementara penyelenggaraan urusan menjadi pilihan untuk dijadikan sanksi bagi masyarakat yang melanggar. Pernyataan ini disampaikan Ketua Gugus Tugas Umi Azzizah, dalam paparan Strategi Penegakan Aturan Pelaksanaan Protokol Kesehatan yang diadakan dengan cara berjemur oleh Satuan Gugus Tugas Kabupaten Tegal, dilapangan pemkab Tegal pada Jum'at, (18/6/2020).

Startegi penegakan Aturan Protokol kesehatan pencegahan dan penganan Covid 19 di Kabupaten Tegal dalam rangka menuju persiapan pemulihan serta pemahaman hukum kepada masyarakat agar setiap kebijakan dan peraturan yang telah dibuat dapat diterapkan dengan baik..

Adapun paparan Aturan Protokol kesehatan temanya adalah `Strategi Efektif Dalam Mendorong Kepatuhan Masyarakat Terhadap Peraturan dan Anjuran Pemerintah di Masa Pandemi Covid-19`. Pada paparan ini hadir antara lain Unsur Forkompimda Kabupaten Tegal, Sekretaris Daerah Dr. Widodo Joko Mulyono M.Kes, para Camat, jajaran Satua Gugus Tugas dari semua OPD , LSM, Organisasi Pemuda, Organisasi Perempuan, Organisasi Keagamaan, dan unsur Perguruan Tinggi, unsur pengusaha serta unsur media cetak dan online.

Ketua Gugus Tugas Kabupaten Tegal Umi Azizah dalam paparannya menyampaikan bahwa Pemkab Tegal terus berupaya melakukan kebijakan pengendalian dan percepatan penanganan penyebaran wabah Covid-19. Hal tersebut bertujuan agar aktifitas masyarakat di semua sektor kehidupan sosial ekonomi berjalan produktif namun tetap aman dari pandemi Covid 19.

"Kami juga merasa bangga dan terima kasih pada seluruh jajaran Gugus Tugas dan masyarakat yang telah bekerja bahu membahu dalam penanganan Covid 19 sehingga Kabupaten Tegal angka kasus positif berada di **delapan terendah** se Jawa Tengah .

Menurutnya ini merupakan modal sosial utama yang dimiliki kita bersama , dengan semangat gotong royongnya, pemerintah daerah, pemerintah kecamatan, pemerintah tingkat desa dan seluruh organisasi kemasyarakatan yang ada didukung seluruh masyarakat telah bergerak bersama - sama melakukan upaya agar Covid 19 segera menyingkir dari Kabupaten Tegal.

Bupati juga menghimbau kepada seluruh Kepala OPD dan jajarannya untuk melaksanakan simulasi kegiatan dengan penerapan protokol kesehatan terutama bagi OPD yang didalam pelayanannya mengandung unsur kerumunan masa sebagaimana yang telah dilakukan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Tegal."

Selanjutnya Umi juga mengatakan, meskipun kabupaten Tegal masuk delapan Kabupaten terendah penyebaran Covid 19 bukan berarti sudah aman, karena penyebaran virus corona di beberapa daerah sangatlah dinamis, oleh karena warga masyarakat harus berperilaku hidup sehat, cuci tangan pakai sabun, olah raga, hindari kerumunan yang berpotensi menular, makan dengan menu seimbang.

"Perihal penerapan Strategi Aturan protokol kesehatan perlu pengaturan yang lebih konkrit sebagai landasan bagi semua pihak dalam penegakan hukum, termasuk implementasi Jogo Tonggo harus dilaksanakan secara cepat dan tepat serta terukur yang berdasarkan Perbub Tegal nomor 35 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran Covid 19. Harapannya dengan terbitnya Perbub tersebut kedisiplinan masyarakat akan pelaksanaan Protokol Kesehatan akan meningkat.

Umi mengaskan kepada seluruh OPD untuk memformulasikan standar prosedur pelaksanaan Aturan Protokol kesehatan. Untuk selanjutnya akan menjadi pedoman masyarakat dalam mempersiapkan tata laksanaanya di berbagai sektor kehidupan sosial ekonomi menuju pemulihan dari masalah penyebaran Covid 19". OPD juga wajib mensosialisasikan secara agresif lewat media sosial atau media yang lain dan harus ada perubahan dari sebelumnya terkait pelaksanaan adaptasi baru yang diawali dari kantor-kantor OPD di kabupaten Tegal. Semua OPD harus memberikan contoh bagi warga masyarakat dalam penyesuaian Era New Normal, tegas Umi. (**Diskominfo Kab. Tegal**).

REKOR TERTINGGI, KASUS POSITIF COVID-19 DI KABUPATEN TEGAL BERTAMBAH LIMA ORANG

Slawi - Penambahan kasus positif Covid-19 di Kabupaten Tegal cetak rekor tertinggi. Juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemerintah Kabupaten Tegal dr. Joko Wantoro pada Jumat (19/6/2020) petang, mengatakan, pasien positif Covid-19 bertambah lima orang setelah pemeriksaan sample swab-nya keluar hari Jumat (19/6/2020) ini dengan hasil positif. Sehingga secara akumulasi, kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Tegal selama masa pandemi ini menjadi 30 orang.

Atas penambahan kasus tersebut, Joko menghimbau agar masyarakat lebih waspada, terlebih mobilitas warga dari dan ke luar daerah yang mulai meningkat. "Saya berharap, publik tidak keliru ataupun salah mempersepsikan kehidupan normal baru. Normal baru itu bukan berarti masyarakat sudah bebas beraktivitas di luar rumah dan melonggarkan kehati-hatiannya pada protokol pencegahan

Covid-19, tapi justru semakin waspada. Tidak bepergian ke luar kota, terutama wilayah zona merah, menghindari kerumunan, memakai masker dan menjaga jarak aman fisik minimal satu meter dengan orang lain,” kata Joko.

Joko mengungkapkan, tiga dari lima pasien positif Covid-19 tersebut diketahui memiliki riwayat perjalanan dari wilayah episentrum penularan Covid-19. Pasien pertama adalah seorang laki-laki, berinisial M (45), asal Desa Timbangreja, Kecamatan Lebaksiu. Sebelumnya, M, berstatus sebagai pasien dalam pengawasan (PDP) yang dirawat di RSUD dr. Soeselo Slawi sejak Selasa (9/6/2020) dengan keluhan sakit tenggorokan, batuk dan sesak nafas. Pasien M yang dirawat di RSUD dr. Soeselo Slawi ini diketahui datang dari Jakarta pada Selasa (2/6/2020) lalu.

Pasien kedua adalah seorang perempuan, berinisial OH (28), asal Kelurahan Procot, Kecamatan Slawi. Pasien OH, sebelumnya, menjalani tes cepat mandiri di RSI PKU Muhammadiyah Singkil dengan hasil reaktif yang kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan sampel swab. Dari hasil anamnesa diketahui, OH memiliki riwayat perjalanan dari Cikarang, Bekasi, pada Sabtu (28/3/2020). Saat ini, OH menjalani perawatan di RS Harapan Sehat Slawi.

Adapun pasien ketiga, lanjut Joko, adalah seorang perempuan, berinisial SH (27), asal Desa Sindang, Kecamatan Dukuhwaru. Sebelumnya, pasien SH menjalani tes cepat mandiri di RSI PKU Muhammadiyah Singkil dengan hasil reaktif yang dilanjutkan dengan pemeriksaan sampel swab pada Jumat (5/6/2020). Sempat menjalani perawatan di ruang isolasi RSI PKU Muhammadiyah Singkil, pasien SH diperbolehkan pulang pada Sabtu (13/6/2020) karena kondisi klinisnya baik dan melanjutkan isolasi mandiri di rumah. Diketahui, ia memiliki riwayat perjalanan dari Jakarta pada akhir Maret 2020. Saat ini, pasien SH menjalani perawatan di RS Harapan Sehat Slawi.

Joko pun menambahkan, pasien keempat adalah seorang perempuan, berinisial R (36), asal Desa Dukuhsebung, Kecamatan Pangkah. Pasien R yang memiliki riwayat kontak erat dengan ibunya dari Semarang, sempat dirawat di RSI PKU Muhammadiyah Singkil pada Senin (8/6/2020) karena perdarahan pasca persalinan. Tes cepatnya menunjukkan hasil reaktif sehingga dilanjutkan dengan pengambilan sampel swab.

“Karena kondisi klinisnya membaik, pasien R ini pun dipulangkan pada Jumat (12/6/2020) untuk melanjutkan isolasi mandiri di rumah. Namun, karena kondisi rumahnya tidak memungkinkan, R dirujuk ke RSUD dr. Soeselo Slawi dengan status PDP pada Sabtu (13/6/2020) lalu. Saat ini, pasien R tengah menjalani perawatan sebagai pasien Covid-19 di RSUD dr. Soeselo dengan kondisi klinis baik dan tidak ada keluhan,” ungkapnya.

Pasien kelima, adalah seorang perempuan, berinisial HA (39), asal Desa Pangkah, Kecamatan Pangkah. Pasien HA yang dirawat di RSUD dr. Soeselo Slawi ini merupakan kontak erat dari kasus terkonfirmasi positif, EP (39), seorang dokter spesialis asal Desa Pesarean, Kecamatan Adiwerna yang meninggal dunia pada Kamis (4/6/2020) lalu.

Sementara itu, satu orang pasien positif Covid-19, perempuan, berinisial WK (28) asal Kelurahan Procot, Kecamatan Slawi yang dirawat di RS Harapan Sehat Slawi dinyatakan sembuh setelah dua kali hasil pemeriksaan swab-nya dinyatakan negatif.

Dengan demikian, lanjut Joko, jumlah pasien positif Covid-19 di Kabupaten Tegal yang sembuh kini bertambah menjadi 13 orang. Sementara 13 orang terkonfirmasi positif Covid-19 sedang menjalani perawatan dan empat orang meninggal dunia akibat infeksi virus corona.

SIMULASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SD NEGRI RANDUSARI 01 PAGERBARANG JELANG NEW NORMAL

Purnamanews.com Tegal —Di jadwalkan waktu uji coba kegiatan Belajar mengajar (KBM) SD Negeri Randusari 01 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal selama lima hari, dari tanggal 15 sampai 20 Juni 2020 kini sudah berjalan selama empat hari Kamis (18/6/2020)

Berdasarkan surat Dinas Pendidikan Kabupaten Tegal yang diterima ada 54 sekolah dasar yang di tunjuk menjadi sekolah percontohan simulasi atau uji coba Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran(KBM) era New Normal dengan Protokol Kesehatan. Tapi tidak semua bisa melaksanakan, karena ada beberapa Kecamatan ternyata berada di zona merah

Dari 323 jumlah siswa belajar denan sistem shift,misalkan satu kelas dengan jumlah 25 siswa maka separoh siswa masuk hari Senin separohnya lagi masuk hari Selasa



Ditanya tentang kesulitan penerapan protokol kesehatan,tidak ada kesulitan kalo masalah repot sudah biasa karena itu adalah tugas dan kewajiban.Ditambah semua guru dapat menanganinya dengan baik dari mulai penyambutan kedatangan siswa ke sekolah,memastikan memakai masker,pengecekan suhu badan,jaga jarak dan sebelum siswa masuk ruang kelas dilakukan penyemprotan

dan cuci tangan pake sabun.Orang tua wali murid pun mendukung dengan menepati apa yang sudah disampaikan pihak sekolah tentang Kegiatan belajar mengajar yang telah disosialisasikan lewat Bindikel.

Himbauan untuk para orang tua murid dan anak didik,tetap berpedoman pada protokol kesehatan baik di sekolah maupun di rumah,anak-anak agar tetap sehat walafiat

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Sabtu, 20 Juni 2020

Ttd

**KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.**